



LAHIRNYA AGAMA BUDDHA

KISAH SIDHARTA GAUTAMA

- Dilahirkan pada tahun 563 SM di kerajaan **kapilawastu di Taman Lumbini**. Ayahnya seorang raja bernama **Sudhodana** dan ibunya bernama **Dewi Klaya**. Saat 16th, Sidharta beristrikan **Yashodara** dan punya seorang anak. Hidup mewah dalam istana tidak dapat membahagiakannya sehingga Sidharta mulai mencari jalannya sendiri.

KISAH SIDHARTA GAUTAMA

- Setelah beberapa lama bertapa dibawah **pohon semacam beringin yang disebut bodhi** (=kesadaran/keinsyafan), Sidharta melihat jalan yang harus ditempuh untuk mencapai **kelepasan**. Sidharta mengajarkan pahamnya pertama kali di dalam **Taman rusa di Benares**. Ia mengembara sebagai rahib sambil menyebarkan ajarannya. Akhirnya, saat hendak kembali ke tempat kelahirannya, ia tiba-tiba jatuh sakit.

KISAH SIDHARTA GAUTAMA

- Dan meninggal dalam usia 80. Tubuhnya dibakar dan abunya dibagikan kepada raja yang memeluk agamanya.

4 SEBUTAN SIDHARTA GAUTAMA

1. BUDDHA
2. TATHAGATHA
3. JINA
4. SAKYAMUNI

Ajaran Budha ada 2 yaitu :

1. ARYASATYANI

MENGAJARKAN KEBENARAN-KEBENARAN DALAM YANG ADA HIDUP. DIBAGI MENJADI 4 KEBENARAN UTAMA (CATUR ARYA SATYA).

- Hidup adalah penderitaan/samsara
- Penderitaan dikarenakan oleh hati yang tidak ikhlas dan hawa nafsu untuk hidup (mencari kesenangan di dunia)
- Penderitaan bisa dilenyapkan jika Kesenangan dunia itu dihilangkan
- Hawa nafsu untuk mencari kesenangan

AJARAN BUDHA

- Dapat dihilangkan dengan 8 cara yang Disebut astamarga / astavidha.

2. Pratityasamutpada

Rantai sebab akibat yang dimulai dari asal-usul manusia sampai dengan kematian manusia

AGAMA BUDDHA

- ADA MISI PENYIAR AGAMA BUDHA YANG DISEBUT DHARMADUTA PADA ABAD 2 M.
- BUKTI : PATUNG BUDHA DI SEMPAGA (SULSEL), JEMBER, BUKIT SIGUNTANG (SUMSEL). CIRI ARCA : LANGGAM AMARAWATI (INDIA SELATAN BAGIAN TIMUR/KOROMANDEL 2-5 M).
- PATUNG BUDHA DI KOTABANGUN, (KUTAI KALIMANTANTIMUR). CIRI ARCA : LANGGAM GANDARA (INDIA UTARA).

PARA PENGIKUT AGAMA BUDHA (SANGGHA) DIBEDAKAN MENJADI 2 MACAM:

Tetap tinggal sebagai masyarakat biasa

- Mereka disebut upasaka (laki-laki) dan upasika (wanita)

Hidup dalam biara

- Mereka disebut biksu (laki-laki) dan biksuni (wanita)

10 LARANGAN YANG HARUS DIJAUHI BIKSU DAN BIKSUNI (DASASILA) :

1. Larangan menyakiti/mengganggu sesama makhluk (ahimsa)
2. Larangan mencuri (mengambil yang tidak diberikan)
3. Larangan berzina
4. Larangan berbohong
5. Larangan minum minuman keras
6. Larangan makan selain pada waktu yang ditentukan
7. Larangan menghadiri/melihat pertunjukan kesenangan duniawi
8. Larangan bersolek
9. Larangan tidur di tempat yang enak (berkasur empuk)
10. Larangan menerima hadiah uang

LANGGAM AMARAWATI



Gambar 10. Patung Buddha di Bakt Sigunfong